

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada akhir bulan Desember 2019, dunia ini mulai digemparkan oleh kasus penyakit akibat dari jenis virus baru. World Health Organization memberi nama virus ini dengan nama *Corona Virus Diseases* (Covid19). Covid19 ini diduga berawal dari terjadinya kebocoran salah satu laboratorium yang ada di daerah Wuhan, China. Hampir seluruh negara di dunia ini telah terserang oleh kasus Covid19. Data jumlah kasus yang positif covid19 (Update: 24 Maret 2020) terkonfirmasi dari 216 negara sebanyak 9.590.890 (Lestari & Gunawan, 2020). Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kasus positif Covid19 yang terjadi di Indonesia pertanggal 19 September 2020 yakni sebanyak 240.687 orang. (Kemenkes RI).

Pandemi Covid 19 ini sangat berdampak terhadap kehidupan, baik itu sosial, ekonomi dan juga pendidikan. Karena di sekolah-sekolah itu identik dengan banyaknya interaksi serta perkumpulan-perkumpulan. Jadi untuk memutus rantai penyebaran Covid 19 ini di lingkungan sekolah baik dasar maupun menengah yaitu dengan cara menghentikan pembelajaran secara tatap muka dan di ganti dengan pembelajaran jarak jauh atau online. (Lestari & Gunawan, 2020).

Menurut Sobron *et al* (2019) sistem pembelajaran secara daring / online tergolong dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme dan semangat belajar para siswa untuk mengikuti pembelajaran ini. Namun, ada beberapa kendala terkait dengan sistem pembelajaran online, yaitu akses internet yang kurang. Baik dari segi kuota yang harus cukup maupun jaringan yang mendukung.

Sejak ditetapkan status pandemi Covid 19 ini, berbagai negara dari seluruh dunia termasuk juga Indonesia mulai melakukan cara pencegahan dan pemutusan penyebaran virus covid19. Salah satunya yaitu dengan cara melakukan desinfeksi di publik area. Kemudian untuk masyarakat perlu disosialisasikan agar selalu menggunakan masker dan selalu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). (Athena, *et al*. 2020).

Terkait Praktek perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kalangan anak-anak saat ini tergolong masih rendah. Pada tahun 2010, indeks pembangunan menunjukkan persentase nasional Praktik PHBS hanya 35,7% sedangkan persentase praktik cuci tangan dengan

menggunakan sabun hanya 24,5%. Praktek perilaku hidup yang tidak bersih dan tidak sehat mungkin menjadi penyebab banyaknya siswa/i yang mengalami berbagai masalah gangguan kesehatan terutama kurangnya penerapan PHBS itu sendiri . (*Suryani . et al ,2020*).

Menurut Henico Putri Lina (2016), Walaupun beberapa Sekolah sudah menerapkan sikap PHBS terhadap siswa/i di sekolah dasar , namun pada kenyataannya masih ada beberapa dari siswa/i sekolah yang kurang memiliki kesadaran terhadap PHBS . sehingga menyebabkan banyaknya anak usia sekolah dasar (usia 6-10 tahun) yang menderita penyakit akibat tidak menerapkan PHBS dengan benar.

Mengenai perilaku hidup bersih dan sehat , Allah telah menjelaskan di dalam Al-qur'an yakni dalam surah Al-Baqarah ayat 222

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

yang artinya “ Sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang banyak bertaubat dan mengasihi orang-orang yang senantiasa menyucikan diri .” (Al-Baqarah:222)

Rasulullah juga menyebutkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh imam Muslim : “ Kebersihan itu sebagian dari iman.” Di hadis yang lain Rasulullah SAW juga bersabda yang diriwayatkan oleh Imam Turmidzi :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ تَطَيِّفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ

جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَطَهَّرُوا أَفْنِيَتَكُمْ

artinya : Sesungguhnya Allah swt. Itu baik, Dia menyukai kebaikan. Allah itu bersih, Dia menyukai kebersihan. Allah itu mulia, Dia menyukai kemuliaan. Allah itu dermawan ia menyukai kedermawanan maka bersihkanlah olehmu tempat-tempatmu. (H.R. At –Tirmizi)

Mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, Rasulullah telah memberikan contohnya kepada kita sebagai umatnya. Dalam buku karya Muhammad Halabi Hamdi *dkk* menyebutkan bahwa semua pola perilaku yang bersih dan sehat itu telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad, salah satunya yaitu tata cara makan yang benar, posisi saat makan, serta kandungan jenis makanan yang sehat. Allah dan Rasulnya melarang umatnya untuk jangan makan berlebihan. Sebagaimana firman dalam surah Al-A'raf : 31 ,

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ مَعَكَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلِّ مَسْجِدٍ وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Jadi untuk tingkat siswa sekolah dasar (SD) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masih tergolong rendah , sehingga dapat menimbulkan berbagai penyakit. di tambah lagi sekarang ini masa pandemi *Covid 19* , dimana penyebarannya dapat melalui cairan yang keluar dari mulut atau hidung seperti ketika bersin. Oleh karena itu , setiap orang di anjurkan untuk selalu menerapkan PHBS kapanpun dan dimanapun berada . terutama untuk anak-anak dan orang tua yang memiliki daya imun tubuh yang rendah. Karena dari itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengaruh pengetahuan Covid-19 pada siswa sekolah dasar (SD) terhadap praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan Covid-19 terhadap praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah dasar (SD).

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pengetahuan , dan perilaku pada masa pandemi Covid-19 oleh siswa sekolah dasar (SD) Muhammadiyah Ambarketawang 2.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dalam menghadapi Pandemi Covid-19
2. Untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh praktek PHBS terhadap perilaku dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) selama pandemi

Covid19. Selain itu juga bisa menjadi rujukan bagi para pembaca terkait dengan disiplin ilmu dan ilmiah

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi serta menambah pengetahuan dan wawasan siswa/i sekolah dasar terhadap pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil dari kajian pustaka , beberapa penelitian yang terkait memiliki kemiripan dalam tabel berikut.

No	Judul Penelitian & penulis	Variabel	Jenis penelitian	Hasil	Insrumen	Persamaan	Perbedaan
1	The Clean And Healthy Behaviour (PHBS) Among Elementary School Student In East ,West Tenggara Province (Dyah Suryani,Mareta linia,Suyitno,B aiq rini oktina,elvi juliansyah,Ria Damayati,Aris yulianto,2020)	Variable independen adalah PHBS Variabel dependen adalah tingkat pengetahuan	Metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan observatif	Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan PHBS dan tidak terdapat hubungan antara peran guru dengan PHBS pada siswa di SDN 1 Kuripan timur,Lombok Barat	Kuisisioner dalam bentuk lembar ceklist	Subjek peneliti an	1.Waktu penelitian 2.Tempat penelitian

2.	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang , (Henico Putri Lina , 2016)	Pengetahuan tentang PHBS ,sikap terhadap PHBS , dan penerapan PHBS	Deskriptif univariabel	Pengetahuan yang terendah terhadap penggunaan jamban yang bersih dan sehat yaitu sebesar 67,6%	Kuisisioner dalam bentuk pilihan ganda dan ceklist	Variabel 1	1.waktu penelitian
3	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. (A. Tabi'in, 2020)	Variabel independen yaitu Covid-19 Variabel dependen yaitu Anak usia dini	Pendekatan Kualitatif deskriptif dengan studi fenomenologis	Anak-anak usia dini diajarkan bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar dengan menggunakan sabun di air yang mengalir atau menggunakan handsanitizer, membunuh gampah pada tempatnya, pemberian makanan tambahn yang bergizi dan	Interview serta observasi	variabel	1.waktu penelitian 2.subjek penelitian

pemeriksaan
kesehatan
secara
berkala.

<p>4. Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada SDN Di Kota Denpasar. (Made Rismawan, Komang Rosa Tri Anggaraeni, Ni Kadek Parsi Kasmini . 2018)</p>	<p>Variabel independen yaitu PHBS Variabel dependen yaitu konsumsi makanan yang sehat dan bergizi</p>	<p>Deskriptif Crosssectional</p>	<p>Sebagian besar komponen dari perilaku hidup bersih dan sehat ini sudah mulai diterapkan pada beberapa instansi pendidikan salah satunya yaitu Sekolah Dasar. Terkait konsumsi makanan yang sehat dan bergizi , beberapa siswa di sekolah dasar seperti mengosumsi buah dan sayur masih kurang</p>	<p>Kuisisioner dengan berpedoman pada peraturan MenKes RI dan Pedoman PHBS Tatanan Sekolah</p>	<p>Subjek penelitian</p>	<p>Waktu penelitian</p>
--	---	----------------------------------	--	--	--------------------------	-------------------------

Tabel 1. keaslian penelitian

